# TABEL KONDISI PERMUKAAN JALAN SECARA VISUAL DENGAN MENGGUNAKAN METODA RCI

## (Road Condition Index)

No.	Jenis Permukaan	Kondisi Ditinjau Secara Visual	Nilai RCI	Perk. Nilai IRI
1.	Jalan tanah dengan drainase yang jelek, dan semua tipe permukaan yang tidak diperhatikan sama sekali	Tidak bisa dilalui	0 - 2	24 - 17
2.	Semua tipe perkerasan yang tidak diperhatikan sejak lama (4-5 tahun atau lebih)	Rusak berat, banyak lubang dan seluruh daerah perkerasan mengalami kerusakan	2 - 3	17 - 12
3.	Pen. Mac. lama Latasbum lama, Tanah / Batu krikil gravel Kondisi baik dan sedang	Rusak, bergelombang, banyak lubang	3 - 4	12 - 9
4.	Pen.Mac setelah pemakaian 2 tahun, Latasbum lama	Agak rusak, kadang- kadang ada lubang, permukaan tidak rata	4 - 5	9 - 7
5.	Pen. Mac. baru, Latasbum baru, Lasbutag setelah pemakaian 2 tahun	Cukup, tidak ada atau sedikit sekali lubang, permukaan jalan agak tidak rata	5 - 6	7 - 5
6.	Lapis tipis lama dari Hotmix, Latasbum baru, Lasbutag baru	Baik	6 - 7	5 - 3
7.	Hot-mix setelah 2 tahun, Hot- mix tipis diatas Pen.Mac	Sangat baik umumnya rata	7 - 8	3 - 2
8.	Hot-mix baru (Lataston, Laston) (Peningkatan dengan menggunakan lebih dari 1 lapis)	Sangat rata dan teratur	8 -10	2 - 0

## Korelasi Nilai RCI dengan Nilai IRI

 $RCI = 10 EXP(1)^{-0.094 IRI}$ 

**Sumber: Bina Marga** 

IRI = INTERNATIONAL ROUGHNESS INDEX RCI = ROAD CONDITION INDEX (0-10)EXP (1) = bilangan e = 2.718281828182

### KRITERIA KONDISI JALAN BERDASARKAN NILAI IRI PADA TIPE PERMUKAAN :

KNITENIA KONDISI JALAN BENDASANKAN NILAI INI FADA TIFE FENWOKAAN .								
JALAN ASPHAL :		JALAN PENMAC :		JALAN TAN	JALAN TANAH/KERIKIL :			
- Baik	IRI <= 4	- Baik	IRI <= 8	- Baik	IRI <= 10			
- Sedang	IRI > 4 & IRI<= 8	<ul> <li>Sedang</li> </ul>	IRI > 8 & IRI<= 10	- Sedang	IRI > 10 & IRI<= 12			
- Rsk Ringan	IRI > 8 & IRI<= 12	- Rsk Ringan	IRI > 10 & IRI<= 12	<ul> <li>Rsk Ringan</li> </ul>	IRI > 12 & IRI<= 16			
- Rsk Berat	IRI > 12	- Rsk Berat	IRI > 12	<ul> <li>Rsk Berat</li> </ul>	IRI > 16			

#### PERKIRAAN PENILAIAN KONDISI DI ATAS DISARANKAN DIGUNAKAN DALAM KONDISI SBB:

- 1. Bila menggunakan alat pengukur ketidakrataan permukaan jalan (Naasra/Romdas/Roughometer) hasilnya sudah tidak feasible (nilai count/BI > 400)
- 2. Kalau situasi lapangan tidak memungkinkan menggunakan kendaraan survai, maka disarankan menggunakan metoda ini.
- 3. Jika tidak mempunyai kendaraan dan alat survai, maka disarankan menggunakan metoda visual ini.